

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia industri. Mendapatkan kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Idar Buana.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dibuat berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan dan pengamatan di PT Idar Buana selama 66 hari kerja yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2015 sampai 25 April 2015. PT Idar Buana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT). PT Idar Buana terletak di Jalan Raya Dayeuh Kolot No. 44 Bandung Telepon (022) 5205818 Fax (022) 5205848.

Laporan ini berisi penjelasan mengenai keadaan umum PT Idar Buana yang meliputi perkembangan yang dialami perusahaan, juga pembahasan mengenai struktur organisasi, permodalan dan pemasaran, jenis dan jumlah produksi, pengendalian mutu, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi. Kegiatan Proses produksi di PT Idar Buana meliputi Perajutan, Persiapan Penyempurnaan, Pencelupan, Pencapan, dan Penyempurnaan. Kapasitas produksi perbulan PT Idar Buana tergantung dari order yang diterima dari konsumen. Proses produksi yang dilakukan di PT Idar Buana didasarkan pada pesanan dari perusahaan lain atau hanya menerima jasa (makloon).

Secara umum Laporan Kerja Praktek berisi tentang keadaan umum PT Idar Buana terdiri dari tiga bab. Diantaranya adalah: Bab I berisi pendahuluan, Bab II berisi sejarah perusahaan mulai dari perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, permodalan dan pemasaran, mesin dan tata letak mesin, produksi, ketenagakerjaan dan sarana penunjang produksi, dan Bab III berisi mengenai tinjauan khusus di PT Idar Buana.

Tinjauan khusus yang diambil adalah upaya penghematan biaya terhadap pembelian jarum janggut pada mesin rajut lusi tricot merek karl mayer tipe KE-2 di PT Idar Buana. Karena mesin rajut di PT Idar Buana dibuat dari Negara Jerman seharusnya *spare parts* yang digunakan berasal dari Negara Jerman juga, termasuk jarum yang digunakan di PT Idar Buana buatan Negara Jerman merek X. Setiap tahunnya jarum

janggut merek X ini semakin mahal karena kualitas yang diberikan sangat baik mengakibatkan harga satu jarumnya cukup mahal, sehingga perusahaan menambahkan jarum janggut buatan Negara China merek Y dengan harga cukup murah dibandingkan dengan jarum janggut buatan Negara Jerman. Kesimpulan dari analisa tinjauan khusus dengan penambahan merek jarum janggut buatan Negara China bisa lebih menghemat pengeluaran *cost spare parts* perusahaan dan kedepannya bisa mengganti jarum X dengan mempertimbangkan produktivitas dan kain yang dihasilkan.

Kendala selama melakukan praktek kerja lapangan di PT. Idar Buana adalah terbatasnya data-data yang tersedia dan bisa didapat, tidak semua hal yang bersifat informatif dapat diperoleh dengan mudah, adanya pembatasan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam pembuatan laporan praktek kerja lapangan ini sehingga dalam penyusunannya terdapat beberapa hal yang tidak secara detail diungkapkan, tetapi dengan segala keterbatasannya akan mencoba untuk mendeskripsikan keadaan PT. Idar Buana secara umum dengan sebaik mungkin. Dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.

